

ABSTRAK

IQBAL SYAHPUTRA. NIM 609321039. Pola Pembinaan Sekolah Sepakbola Putra Melati Kecamatan Medan Marelan Kelurahan Tanah Enamratus Tahun 2014. (Pembimbing: RAHMA DEWI). SKRIPSI : FIK UNIMED 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Pembinaan Olahraga Sekolah Sepakbola Putra Melati Kelurahan Tanah Enamratus, Kecamatan Medan Marelan Sumatera Utara Tahun 2014. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab kenapa prestasi di Sekolah Sepakbola Putra Melati tetap minim walaupun sudah berdiri cukup lama yaitu sekitar 10 tahun.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. penelitian ini dilakukan pada 01 Juli hingga 15 Agustus 2014 yang bertempat di Lapangan Sekolah Sepakbola Putra Melati dan juga di kantor sekretariat Sekolah Sepakbola Putra Melati. Subjek penelitian berjumlah 78 orang dimana yang menjadi informan adalah 1 orang penasehat, 3 orang pengurus, 1 orang pelatih dan 3 orang atlet.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Perencanaan pola pembinaan di Sekolah Sepakbola Putra Melati terfokus pada pencapaian prestasi yaitu menjadi juara pada setiap turnamen yang diikuti. Perencanaan yang lain adalah menjadikan setiap atlet Sekolah Sepakbola Putra Melati menjadi anak yang berahlak dan berbudi perkerti yang baik. Program latihan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental bermain dengan berpedoman pada kurikulum sepakbola tingkat nasional yang diperoleh pelatih pada saat mengikuti pelatihan sepakbola. Perekrutan pemain untuk bergabung di Sekolah Sepakbola Putra Melati tidak dilakukan seleksi tetapi untuk menjadi anggota kesebelasan untuk mengikuti kejuaraan baru dilakukan seleksi yang ketat mulai dari seleksi fisik, teknik, taktik dan mental bertanding. Sarana dan Prasaaran di Sekolah Sepakbola Putra Melati akan ditingkatkan dari tahun ke tahun sehingga lebih lengkap dari yang ada sekarang ini. (2) Pengorganisasian di Sekolah Sepakbola Putra Melati adalah terdiri dari pelindung, penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan pelatih dan juga bidang bidang seperti wasit, kesehatan, perlengkapan, humas, keamanan dan komisi pertandingan. Dana

di Sekolah Sepakbola Putra Melati diperoleh dari sumbangan donatur, sumbangan dari orangtua dan juga dari iuran setiap siswa sebesar dua ribu rupiah setiap mengikuti latihan. Hingga saat ini Sekolah Sepakbola Putra Melati belum menjalin kerjasama dengan sponsor dan bila ada sponsor maka Sekolah Sepakbola Putra Melati bersedia untuk hal tersebut. (3) Directing di Sekolah Sepakbola Putra Melati yang mencakup komunikasi antar penasehat, pengurus, pelatih, atlet dan juga orangtua atlet terjalin cukup baik. Dimana semua permasalahan yang ditemukan di lapangan dapat diselesaikan dengan baik tentu dengan komunikasi yang baik pula (4) Koordinasi di Sekolah Sepakbola Putra Melati adalah mengenai aturan dan prosedur. Aturan di Sekolah Sepakbola Putra Melati selalu ditegakkan dengan lisan sesuai dengan kebutuhan yang ada dimana setiap aturan tersebut selalu ditaati oleh anggota organisasi. Demikian juga dengan prosedur, tidak ada prosedur yang baku di Sekolah Sepakbola Putra Melati, semua berjalan dengan berlandaskan kekeluargaan. (5) Controlling mencakup standarisasi dan koreksi. Standarisasi tidak terlalu menonjol di Sekolah Sepakbola Putra Melati, hanya dilakukan pada saat seleksi untuk menjadi tim inti dalam mengikuti pertandingan. Standarisasi yang lain yaitu menciptakan permainan yang bagus dimana kerjasama anggota tim terjalin dengan baik. Koreksi dan evaluasi selalu dilakukan oleh pengurus. Koreksi selalu dilakukan baik pada sat pertandingan maupun pada saat latihan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kesimpulan penelitian ini adalah pola pembinaan di Sekolah Sepakbola Putra Melati belum baik dilihat dari planning yang masih mengacu kepada juara, juga pengorganisasian yang masih bersifat kekeluargaan selanjutnya directing, pengkoordinasian dan controlling yang masih kurang baik. Masih banyak hal yang harus diperbaiki oleh pengurus dan pelatih Sekolah Sepakbola Putra Melati agar bisa menjadi lebih baik dan mengharumkan namanya di tingkat nasional dan internasional.